

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DI KELAS V**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH :**

**SINGGIH CATUR PRIYOGA  
F37010001**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2014**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DI KELAS V**

**SINGGIH CATUR PRIYOGA**

**F37010001**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**



**Dra. Hj. Suryani, M. Si  
NIP 195206091977022001**

**Pembimbing II**



**Siti Halidjah, M. Pd  
NIP 197205282002122002**

**Disahkan,**



**Dr. H. Martono, M. Pd  
NIP 196803161994031014**

**Ketua Jurusan Pendidikan Dasar**



**Drs. H. Maridjo Abdul Hasjmy, M. Si  
NIP 195101281976031001**

# ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS V

**Singgih Catur Priyoga, Suryani, Siti Halidjah**  
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura  
email : [singgihchess@yahoo.co.id](mailto:singgihchess@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk menemukan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian survey. Alat pengumpul data adalah pedoman wawancara dan angket. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 61 siswa. Dari hasil wawancara dan penyebaran angket terhadap siswa, bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sekayam yakni ada dua dari faktor internal dan faktor eksternal, dari faktor internal adalah siswa tidak berminat dengan pelajaran yang disampaikan sehingga siswa sulit menerima pelajaran dan juga siswa sulit dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru. Faktor eksternal adalah dari guru menyatakan bahwa kesulitan yang dialami saat mengajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yakni pada saat siswa tidak berminat untuk belajar dan kurangnya media serta sarana prasarana dalam mengajar.

**Kata kunci: Kesulitan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Abstrack:** Purpose of this research to discover students' learning difficulties in teaching social science class 5 Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau. The method used is descriptive method of research survey from. Data collection tool interview guides and questionnaires. The study sample was grade 5, amounting to 61 students. From interviews and quistionnare to the students, that the learning difficulyies experienced by students in the learning of social science at Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sekayam is there are two of internal factors and external factors, internal factors are not interested students with lessons delivered to students is difficult to accept the lesson and the students also difficult to answer the questions given by the teacher. External factors are of teachers, stating that the difficulties experienced when teaching social science subjects is when students are not interested in studying and lack of media and infrastructure in teaching.

**Key word: Learning Difficulties in Teaching Social Science**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar secara lebih umum berkenaan dengan pengenalan dan pemahaman anak terhadap berbagai peristiwa yang terjadi pada masa kini, yaitu yang berkaitan dengan hal-hal yang sedang terjadi terutama dibidang sosial seperti didalam lingkungan sekolah, rumah, maupun di masyarakat tempat tinggalnya (Sardjiyo,2008: 2.5). Oleh karena itu, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sangat penting untuk dipelajari karena untuk meningkatkan perkembangan pemikiran anak dalam bidang sosial, sehingga anak bisa berkembang bukan hanya disekolah saja melainkan dilingkungan masyarakat juga.

Menurut Taneo dkk (2004: 1-14), “IPS adalah ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada program persekolahan.” Melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya. Selanjutnya diharapkan kelak mereka mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sekelompok disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDI/SLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi,Sejarah,Sosiologi dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Peneliti datang kesekolah untuk meminta informasi dari guru yang mengajar Ilmu Pngetashuan Sosial di kelas V yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Balai Karangan, Sekolah Dasar Negeri 02 Balai karangan, dan Sekolah dasar Negeri 22 paus. Peneliti mendapatkn gejala-gejala atau hambatan belajar siswa seperti, malasnya siswa untuk belajar Ilmu Pengetahuan Sosial selain itu juga peneliti meminta daftar nilai ulangan umum, dari penilaian hasil belajar masih ada siswa yang mendapatkan nilai Ilmu Pengetahuan Sosial dibawah standar KKM 65. Dari informasi yang peneliti dapatkan tersebut ternyata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

## **METODE**

Menurut Sugiyono (2009:3), metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Winarno Surakhmad (dalam Mahmud 2011: 98), metode penelitian dapat diklasifikasikan pada tiga jenis metode utama yaitu: (1) Metode Historik; (2) Metode deskriptif; (3) Metode eksperimen.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2012:67), metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/obyek penelitian

(seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif, karena prosedur pemecahan masalah yang diselidiki adalah dengan menggambarkan fakta yang tampak apa adanya tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya. Hal ini bertujuan agar data yang dihasilkan dapat menggambarkan apa yang menjadi penyebab sulitnya siswa belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V yang tampak di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekayam sebagaimana adanya.

Bentuk dalam penelitian ini adalah menggunakan bentuk penelitian survei. Menurut Masri Singarimbun (1989: 3) penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Peneliti langsung kelokasi objek penelitian yakni, Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekayam dan melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan lembar observasi dan wawancara serta membuat catatan-catatan dari hasil observasi dan hasil wawancara.

Populasi dalam penelitian ini adalah sekolah yang berada di Kecamatan Sekayam, yakni sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Daftar Nama Sekolah Dasar Negeri**  
**Se- Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau**

<b>No.</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Alamat</b>
1.	SD Negeri 01 Balai Karangan	Balai Karangan I
2.	SD Negeri 02 Balai Karangan	Balai Karangan II
3.	SD Negeri 03 Balai Karangan	Balai Karangan IV
5.	SD Negeri 04 Pengadang	Dusun Pengadang
6.	SD Negeri 06 Lomur	Dusun Lomur
7.	SD Negeri 07 Raut	Dusun Raut Kayan Bantan
8.	SD Negeri 08 Bantan	Dusun Bantan
9.	SD Negeri 09 Bunggang	Dusun Bunggang
10.	SD Negeri 10 Lubuk Sabuk	Desa Lubuk Sabuk
11.	SD Negeri 11 Malenggang	Desa Malenggang
12.	SD Negeri 12 Tapang Sebeloh	Dusun Tapang Sebeloh
13.	SD Negeri 13 Guna Banir	Guna Banir
14.	SD Negeri 14 Pesing	Dusun Pesing
15.	SD Negeri 15 Sotok	Dusun Sotok
16.	SD Negeri 16 Kenaman	Desa Kenaman
17.	SD Negeri 17 Keladang	Dusun Keladang
18.	SD Negeri 18 Entubah	Dusun Entubah

19.	SD Negeri 19 Setogor	Dusun Setogor
20.	SD Negeri 20 Mabah	Dusun Mabah
21.	SD Negeri 21 Sei Ima	Dusun Sei Ima
22.	SD Negeri 22 Paus	Desa Balai Karangian III

**Sumber : Dinas Pendidikan Kecamatan Sekayam**

Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sekayam. Dengan karakteristik sekolah sebagai berikut:

- a. Sekolah yang berakreditasi A
- b. Guru yang mengajar bergelar S1

Kriteria sekolah yang mudah di jangkau oleh peneliti menggunakan kendaraan bermotor, dan berada di lingkungan peneliti berada sehingga peneliti bisa berbaur baik guru maupun siswa nya yakni sekolah yang berada di Desa Balai Karangian I, Desa Balai Karangian II, dan Desa Balai Karangian III. Adapun sekolahnya sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Daftar Nama Sekolah dan Nama Guru yang menjadi Objek Penelitian**

No	Sekolah	Nama Guru/ Kelas	Nomor Induk Pegawai
1	SD Negeri 1 Balai Karangian	Linti Adyana,S.Pd.SD	196403241986062001
2	SD Negeri 2 Balai Karangian	Yusmiaty,S.Pd.SD	196112031980082001
3	SD Negeri 22 Paus Balai Karangian	Dwi Komawanti,S.Pd.SD	196403041985102002

*Sumber : Dinas Pendidikan kecamatan Sekayam*

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah panduan wawancara, kuesioner/ angket, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model *Miles and Huberman* dengan cara yaitu : *Data recution* (reduksi data), *Data display* (penyajian data), dan *Verification* (verifikasi).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Hasil Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada guru kelas V yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang berjumlah 3. Dari seluruh guru yang mengajar mata pelajaran IPS kelas V secara keseluruhan bersedia untuk diwawancarai mengenai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan dari seluruh guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekayam akan diuraikan yaitu sebagai berikut:

##### **a. Sekolah Dasar Negeri 01 Balai Karang.**

Wawancara ini dilakukan kepada Ibu Linti Adyana pada tanggal 19 Agustus 2014. Dari hasil wawancara di Sekolah Dasar Negeri 01 Balai Karang menggunakan bentuk RPP KTSP 2006. Sebelum memulai pelajaran guru memperhatikan secara klasikal tentang kebersihan kelas, menanyakan kepada siswa siapa diantara mereka yang tidak hadir, menanyakan kepada siswa tentang kesiapan mengikuti pembelajaran dan mengajak siswa bernyanyi sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran berupa gambar, peta atau sesuai dengan materi pelajaran. Variasi belajar seperti belajar sambil bermain dan tanya jawab. Pada saat mengajarkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa merespon dengan baik.

Keadaan yang sulit saat mengajar ketika siswa tidak siap menerima pelajaran dan belajar dalam keadaan ribut didalam kelas. Faktor yang menyebabkan siswa sulit dalam menerima pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disebabkan kurangnya sarana dan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa. Untuk menanggapi siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan yakni guru memberikan pembelajaran terbimbing terhadap siswa tersebut, mengadakan remedial untuk perbaikan nilai sampai siswa mendapatkan nilai yang dikehendaki. Untuk siswa yang benar dalam menjawab pertanyaan selalu memberikan pujian atau sanjungan sarana dan prasarana yang sering digunakan dalam mengajar yakni seperti buku paket, buku penunjang pembelajaran khusus untuk IPS dan gambar-gambar pahlawan.

##### **b. Sekolah Dasar Negeri 22 Paus**

Wawancara ini dilakukan kepada ibu Dwi Komawanti pada tanggal 20 Agustus 2014. Dari hasil wawancara didapat bahwasanya di Sekolah Dasar Negeri 22 Paus menggunakan bentuk RPP KTSP 2006. Sebelum memulai pelajaran yakni mengucapkan salam, absensi dan apersepsi seperti member timbal balik dengan pembelajaran yang sudah diajarkan dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Media pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yakni: peta, atlas, globe, buku paket, buku penunjang atau disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Variasi mengajar yang digunakan dalam pembelajaran yakni diskusi, ceramah, tanya jawab, demonstrasi. Dengan menggunakan media belajar yang digunakan guru dalam mengajarkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial respon siswa lebih aktif dalam belajar.

Kesulitan saat mengajarkan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yakni : apabila anak kurang berminat dalam dalam belajar, media pembelajaran yang kurang memadai, sarana belajar diluar sekolah yang kurang. Faktor penyebab sulitnya siswa menerima pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disebabkan oleh dua faktor yakni faktor dari luar seperti lingkungan, dengan berkembangnya teknologi banyak mempengaruhi siswa kearah yang kurang baik dampaknya siswa lebih senang bermain *Playstation* (PS) tanpa mengenal waktu dan kurangnya pengawasan dari orang tua sehingga pada saat siswa datang kesekolah dalam keadaan mengantuk, lesu, sehingga siswa tidak berminat untuk belajar. Faktor dari dalam seperti kurangnya media pembelajaran dan guru (guru kelas) kurang maksimal dalam menyampaikan pembelajaran karena mengajar semua mata pelajaran kecuali mata pelajaran Agama dan Penjaskes. Pada saat siswa salah dalam menjawab pertanyaan guru memberikan pembelajaran terbimbing terhadap siswa tersebut, semangat dan motivasi. Ketika siswa benar dalam menjawab pertanyaan akan diberikan pujian. Sarana dan prasarana dalam mengajar berupa peta, atlas, globe, buku paket, buku penunjang.

c. Sekolah Dasar Negeri 02 Balai Karanganyar

Wawancara dilakukan kepada Ibu Yusmiati pada tanggal 21 Agustus 2014. Hasil wawancara tersebut yakni, di Sekolah Dasar Negeri 2 Balai Karanganyar menggunakan bentuk RPP KTSP 2006. Sebelum memulai pelajaran selalu memperhatikan kebersihan kelas, menyiapkan kelas dan absensi, bernyanyi sesuai dengan pokok bahasan. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yakni dilihat dari pokok bahasan misalnya peta, alat-alat transportasi, tradisional, sumber daya alam dll. Variasi mengajar yang sering digunakan yakni memberi umpan balik ( tanya jawab) kepada anak. Respon siswa dalam menerima pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial cukup baik.

Kesulitan yang dialami dalam menyampaikan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa tidak siap untuk belajar dan karena kurangnya media pelajaran( alat peraga) yang sulit didapatkan. Penyebab sulitnya siswa dalam menerima pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial karena kurangnya perhatian siswa ( minat belajar yang kurang). Untuk siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan diberi remedial supaya anak mengerti dan paham. Ketika siswa benar menjawab pertanyaan akan diberi pujian bisa juga diberikan hadiah. Sarana dan prasarana yang sering digunakan dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial seperti: buku paket, LKS dan sarana lain yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.

## **2. Hasil Angket**

Hasil angket ini merupakan hasil dari penyebaran angket yang disebarkan pada 3 Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sekayam yakni dari tanggal 18 Agustus sampai tanggal 21 Agustus yaitu tentang kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Keseluruhan siswa berjumlah 61 siswa dan yang tidak hadir pada saat penyebaran angket berjumlah 4 siswa. Hasil dari jawaban siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



**Tabel 3**  
**Hasil Angket Sekolah Dasar Negeri 01 Balai Karang**

No	Nama Siswa	Pilihan Jawaban															
		1		2		3		4		5		6		7		8	
		a	B	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b
1	Dea Safitri	√		√	√			√	√		√			√		√	
2	Sihar Sintong Sitompul	√		√		√		√		√		√		√		√	
3	Ahmad Hafis	√		√		√		√		√		√		√		√	
4	Nabila Septiani Devista	√		√		√		√		√		√		√		√	
5	Fajri Maulana Harris	√		√		√		√		√		√		√		√	
6	Lidiya Hamidah	√		√		√		√		√		√		√		√	
7	Nadia Safitri	√		√		√		√		√		√		√		√	
8	Ena Rosnidah	√		√		√		√		√		√		√		√	
9	Ali																
10	Rintan Tania Tasya	√		√		√		√		√		√		√		√	
11	Naufal Musyaffa	√		√		√		√		√		√		√		√	
12	Febri Herlansyah	√		√		√		√		√		√		√		√	
13	Wulan Daratista	√		√		√		√		√		√		√		√	
14	Wahyudi Hidayat	√		√		√		√		√		√		√		√	
15	Shopi Alya Anggraeni	√		√		√		√		√		√		√		√	
16	Nurmalisa																
17	Agata Yota SP	√		√		√		√		√		√		√		√	
18	Bil Samri	√		√		√		√		√		√		√		√	
19	Nuraini Dalimunthe	√		√		√		√		√		√		√		√	
20	Teguh Abdilah																
Jumlah		17	0	16	1	17	0	16	1	16	1	9	8	8	9	9	8

Dari tabel 3 di atas terdapat pilihan jawaban siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Balai Karang berimbang yakni pilihan jawaban no 6, 7, dan 8, yakni siswa bermasalah pada saat proses belajar mengajar, siswa mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran yang diajarkan sehingga siswa tidak memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

**Tabel 4**  
**Hasil Angket Sekolah Dasar Negeri 02 Balai Karang**

No	Nama Siswa	Pilihan Jawaban															
		1		2		3		4		5		6		7		8	
		a	B	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	B	a	b
1	Fikar stri Andrian	√		√		√		√		√			√	√	√		
2	Ganda Riskan	√		√		√		√		√		√		√	√		
3	Nadila Nurwaddah	√		√		√		√		√		√		√	√		
4	Raykhan Aulia	√		√		√		√		√		√		√	√		
	Fagihun																
5	Suci NAsfi Azzahara	√			√	√		√		√		√		√			√
6	Nurhasbul Azli	√		√		√			√	√		√		√		√	
7	Aliatun Nasehah	√		√		√		√		√		√		√			√
8	Raden Aditya Rizaldi	√		√			√	√		√			√	√			√
9	Adinda Putri Septiani	√		√			√		√		√	√		√		√	
10	Aldi Saputra	√		√		√		√		√			√	√			√
11	Manase Augusto Yandi	√		√		√		√			√		√	√			√
12	Juanda	√		√		√		√			√		√	√			√
13	Destri Sinta Dwi	√		√		√		√		√		√		√		√	
	Ananda																
14	Wisnu Apriansyah	√		√		√		√		√			√	√			√
15	Irmansyah	√		√			√	√		√			√	√		√	
16	Dayang Novi	√		√		√		√		√		√		√		√	
	Oktaviani																
17	Sulastri Rahayu Dewi	√		√		√		√		√		√		√		√	
18	Widya Yuni Pratiwi	√		√		√		√		√			√	√		√	
19	Folrensius Yance Bobby	√		√		√		√		√			√	√		√	
20	Ibnu Zaky Nurwono	√		√		√			√	√		√		√		√	
	jumlah	20	0	19	1	17	3	17	3	17	3	11	9	6	14	13	7

Dari tabel 4 di atas terdapat pilihan jawaban siswa Sekolah Negeri 02 Balai Karang berimbang dipertanyaan no 6, 7, dan 8, yakni siswa juga mengalami kesulitan pada saat proses belajar mengajar siswa, sehingga siswa tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

**Tabel 5**  
**Hasil Angket Sekolah Dasar Negeri 22 Paus Balai Karang**

No	Nama Siswa	Pilihan Jawaban															
		1		2		3		4		5		6		7		8	
		a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	B	a	b
1	Tomas Oka	√		√		√		√		√		√		√		√	
2	Sesa Ajasari	√		√			√	√		√		√		√		√	
3	Antoni Muhaji	√		√		√		√		√		√		√		√	
4	Mardiansyah	√		√		√			√		√		√		√		√
5	Marihot Simbolon	√		√		√		√		√		√		√		√	
6	Rezki Burhanudin	√		√		√		√		√		√		√		√	
7	Sara Juliana	√		√			√	√		√		√		√		√	
8	Anggi Rianto	√		√		√		√		√		√		√		√	
9	Ari Sapta Atmaja	√		√		√		√		√		√		√		√	
10	Candra	√		√		√		√		√		√		√		√	
11	Nurrizal Alfin Wahid	√		√		√		√		√		√		√		√	
12	Randi Puryadi	√		√		√		√		√		√		√		√	
13	Rozi Yati Ningsih	√		√		√		√		√		√		√		√	
14	Saeful Rohman		√	√		√		√			√	√		√		√	
15	Safitri Lidiana	√		√		√		√		√		√		√		√	
16	Salsabila Dwi Nanda	√		√			√	√		√		√		√		√	
	Arra FP																
17	Selly Kurniawati	√		√			√	√		√		√		√		√	
18	Siti Balqis Shaliha	√		√		√		√		√		√		√		√	
19	Muhammad Rizam																
	Razak																
20	Edilburga Braja		√	√		√		√		√		√		√		√	
	Pamungkas																
21	Nessy Anggriani	√		√		√		√		√		√		√		√	
	Jumlah	18	2	20	0	16	4	19	1	18	5	10	10	15	5	8	12

Dari tabel 5 di atas terdapat pilihan jawaban siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Paus berimbang dipertanyaan no 6, 7, dan 8, yakni siswa juga bermasalah pada saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

## **Pembahasan**

Uraian dalam pembahasan temuan penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data tentang kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Se Kecamatan Sekayam Kelas V. Pembahasan ini mencakup hasil dari wawancara terhadap guru kelas V dan hasil angket yang disebarakan pada Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sekayam .

Berdasarkan analisis kesulitan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekayam dari faktor eksternal. Untuk mendapatkan data mengenai kesulitan yang dialami guru dalam mengajarkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peneliti melakukan wawancara terhadap guru. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:271), wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya. Panduan wawancara juga digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan antara peneliti dengan guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V dengan membuat pertanyaan-pertanyaan sebagai panduan wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk menunjang dalam pemerolehan informasi tentang apa yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pertama peneliti mewawancarai guru Sekolah Dasar Negeri 01 Balai karangan yakni Ibu Linti Adyana dari hasil wawancara yang peniliti lakukan, keadaan yang sulit saat mengajar ketika siswa tidak siap menerima pelajaran dan belajar dalam keadaan ribut didalam kelas. Serta yang menjadi faktor menyebabkan siswa sulit dalam menerima pelajaran Ilmu Penegetahuan Sosial disebabkan kurangnya sarana dan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak berminat untuk belajar.

Kedua peneliti mewawancarai guru Sekolah Dasar Negeri 22 Paus Balai Karangan yakni Ibu Dwi Komawanti dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, kesulitan saat mengajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial yakni apabila anak kurang berminat dalam belajar, media pembelajarn yang kurang memadai, dan sarana belajar diluar sekolah yang kurang. Serta yang menjadi faktor penyebab sulitnya siswa menerima pelajaran Ilmu Pengetahian Sosial disebabkan oleh dua faktor, yakni yang pertama faktor dari luar seperti lingkungan, dengan berkembangnya teknologi banyak mempengaruhi siswa kearah yang kurang baik dampaknya terhadap siswa lebih seri ng bermain *playstation* (PS) tanpa mengenal waktu dan kurangnya pengawasan dari orang tua yang berakibat pada saat siswa datang kesekolah dalam keadaan mengantuk, lesu. Sehingga siswa tidak berminat untuk belajar. Dan faktor dari dalam seperti kurangnya media pembelajaran dan guru (guru kelas) kurang maksimal dalam menyampaikan pelajaran karena mengajar semua mata pelajaran.

Ketiga peneliti mewawancarai guru Sekolah Dasar Negeri 02 Balai Karangan yakni Ibu Yusmiati dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, kesulitan yang dialami dalm menyampaikan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa tidak siap

untuk belajar dan arena kurangnya media pelajaran (alat peraga) yang sulit didapatkan serta faktor penyebab sulitnya siswa dalam menerima pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kurangnya perhatian siswa (minat belajar).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap ketiga Ibu guru yang mengajarkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V guru mengalami kesulitan pada saat siswa tidak siap untuk belajar (tidak berminat dalam belajar) dan guru juga mengalami kesulitan dengan kurangnya media dan sarana prasana dalam mengajar.

Dalam menganalisis kesulitan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sekayam dari faktor internal. Untuk mendapatkan data yang menjadi penyebab sulitnya siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V peneliti menyebarkan angket kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Balai Karang, Sekolah Dasar Negeri 02 Balai Karang, dan Sekolah Dasar Negeri 22 Paus Balai Karang. Yang mana Menurut Sugiyono (2009:199) “Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini kuesioner/ angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang apa yang menjadi faktor siswa sulit memahami materi sejarah kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekayam.

Menurut Mahmud (2011:178), dilihat dari segi bentuk pertanyaannya, kuesioner dapat dibedakan antara bentuk pertanyaan tertutup (*closed questions*) dan bentuk pertanyaan terbuka (*opened questions*). Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya telah disediakan dan tinggal dipilih oleh responden, sedangkan pertanyaan terbuka adalah pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya tidak disediakan, melainkan diserahkan kepada responden. Peneliti menggunakan kuesioner/ angket yang digunakan berupa angket tidak terstruktur dengan pertanyaan terbuka.

Untuk memudahkan siswa menjawab pertanyaan kuesioner/angket yang diberikan peneliti memberikan delapan pertanyaan yang diberikan juga pilihan jawabannya yakni iya dan tidak. pertanyaan yang diberikan kepada siswa sebagai berikut.

1. Apakah kamu berminat untuk belajar Ilmu Pngetahuan Sosial?
2. Apakah kamu menyukai guru yang mengajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial?
3. Apakah kamu memperhatikan guru yang sedang mengajarkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial?
4. Apakah kamu tertarik untuk belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan cara guru menyampaikannya di depan Kelas?
5. Apakah kamu menyukai media belajar yang guru gunakan saat mengajarkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial?
6. Apakah setiap belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kamu mengalami kesulitan?
7. Apakah kamu sulit menerima pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang di ajarkan oleh guru?
8. Apakah kamu sulit menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru?

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan pada Sekolah Dasar Negeri 01, Sekolah Dasar negeri 02, dan Sekolah Dasar Negeri 22 Paus. Dari hasil pilihan jawaban kuesioner/angket tersebut jawaban siswa lebih banyak pada pertanyaan pada no 6, 7, dan 8. Siswa mengalami kesulitan pada saat proses belajar mengajar berlangsung yakni pada saat guru menyampaikan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa tidak memahami pelajaran yang disampaikan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa kesimpulan sulitnya siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ada dua yakni dari faktor internal dan dari faktor eksternal: (1) Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sekayam dari faktor internal, yakni siswa tidak berminat dengan pelajaran yang disampaikan sehingga siswa sulit menerima pelajaran dan juga siswa sulit dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru. (2) Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, bahwa kesulitan belajar faktor eksternal yakni dari guru menyatakan bahwa kesulitan yang dialami saat mengajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yakni pada saat siswa tidak berminat untuk belajar dan kurangnya media serta sarana prasarana dalam mengajar.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti paparkan dalam skripsi ini, diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Untuk guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekayam, seyogyanya bisa mengembangkan dan membuat variasi dalam mengajar terutama menggunakan metode yang sesuai dengan bahan ajar atau materi yang akan diajarkan sehingga siswa berminat dan tertarik untuk belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, karena pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak hanya berpengaruh pada saat siswa di sekolah saja melainkan berkaitan juga dengan kehidupan sosial siswa diluar lingkungan sekolah. (2) Untuk Kepala Sekolah Negeri di Kecamatan Sekayam, sekiranya agar lebih memperhatikan keadaan siswa maupun gurunya terutama dalam proses belajar mengajar apakah ada kekurangan yang dapat membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat sehingga siswa sulit untuk menerima pelajaran yang disampaikan, maka dari itu kepala sekolah berhak untuk pengadaan penunjang proses belajar mengajar terutama media belajar, metode belajar dan pelatihan kepada guru yang kurang dalam pengembangan materi maupun dalam membuat variasi mengajar sehingga guru-guru bisa melaksanakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Hadari Nawawi, (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2008). **Metode Penelitian Survei**. Jakarta: Pustaka LP3ES

Sardjiyo (2008). **Pendidikan IPS di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka

Sugiyono (2012). **Statistika untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta.

Sivester Petrus Taneo dkk (2009). **Kajian IPS SD**. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.